

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Eukaliptus yang dikenal dengan nama ilmiah *Eucalyptus* sp. memiliki lebih dari 700 jenis atau spesies di dunia. Tanaman *Eucalyptus* sp. dinyatakan sebagai tanaman asli dari Australia. Beberapa jenis *Eucalyptus* sp. lainnya dapat dijumpai di Papua Nugini, Filipina dan Indonesia.

*Eucalyptus* sp. merupakan salah satu jenis penghasil kayu untuk bahan baku kertas di Indonesia. Jenis tanaman ini merupakan tanaman cepat tumbuh (*fast growing*) yang telah dikembangkan secara luas dalam bentuk hutan tanaman industri (HTI) terutama di pulau Sumatera dan Kalimantan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1990 Tentang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri, Hutan Tanaman Industri (HTI) merupakan hutan tanaman yang dikelola dan diusahakan berdasarkan prinsip pemanfaatan yang optimal dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan sumber daya alamiah serta dengan menerapkan prinsip ekonomi dalam pengusahaannya untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya. Secara administrasi pemerintahan, areal PT. Wirakarya Sakti terletak di Provinsi Jambi tercakup dalam 5 (lima) Kabupaten yaitu: Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tebo.

*Eucalyptus pellita* merupakan jenis cepat tumbuh (*fast growing*) yang sangat cocok untuk bahan baku industri pulp dan kertas sebagai jenis pengganti tanaman *Accasia mangium* (Leksono, 2010). Pada PT. Wirakarya Sakti terdapat 2 jenis tanaman yang dibudidayakan yaitu tanaman *Acacia crassicarpa* dan *Eucalyptus pellita*. PT. Wirakarya Sakti sudah mendapatkan izin pembangunan HTI seluas 1000 Ha pada tanggal 15 Desember 1989.

PT. Wirakarya Sakti dilakukan pembukaan lahan tanpa bakar mengikuti peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia bahwa setiap orang dilarang melakukan perbuatan melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar yakni diatur dalam Pasal 69 ayat (1) huruf h UU PPLH. Budidaya tanaman hutan di PT. Wirakarya

Sakti dilakukan secara luas dan di panen setiap 4,5-5 tahun sekali. Sehingga dalam proses persiapan lahannya pun dilakukan dengan Persiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB) mengikuti aturan pemerintah yang ada. Setelah penyiapan lahan selesai lahan siap untuk ditanami. Penanaman dilakukan secara rutin setiap tahun dan dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur, jarak tanam di tanah mineral 3x2,5 m atau 4x1,875 m dengan populasi 1.333 batang/ha.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan di PT. Wirakarya Sakti dengan mengangkat judul **“Persiapan Lahan dan Penanaman Bibit *Eucalyptus pellita* di PT. Wirakarya Sakti”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dari praktik kerja lapang antara lain :

1. Apa saja kegiatan pembukaan lahan dan penanaman yang dilakukan di PT. Wirakarya Sakti Kabupaten Tanjung Jabung Provinsi Jambi?
2. Bagaimana proses tahapan pembukaan lahan serta penanaman tanaman eukaliptus yang dilakukan di PT. Wirakarya Sakti Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi?

## **1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

### **a. Tujuan Umum**

1. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
2. Agar mahasiswa dapat melakukan dan membandingkan penerapan teori yang diterima di jenjang akademis dengan praktek yang dilakukan di lapangan, sehingga dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja.
3. Mengetahui secara umum manajemen pengelolaan hutan tanaman industri di PT. Wirakarya Sakti.

### **b. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui bagaimana cara persiapan lahan dan teknik penanaman

tanaman pada *Eucalyptus* di PT. Wirakarya Sakti.

2. Mengetahui kendala yang dihadapi pada saat dilapangan tentang pelaksanaan persiapan lahan dan penanaman tanaman *Eucalyptus* di PT. Wirakarya Sakti.

#### **1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Adapun manfaat dalam pelaksanaan praktik kerja lapang ini antara lain :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Agrobisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa tentang bagaimana cara mengolah lahan dan penanaman eukaliptus yang menghasilkan.
3. Dapat mengetahui bagaimana cara mengolah lahan dan penanaman tanaman eukaliptus di PT. Wirakarya Sakti Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.